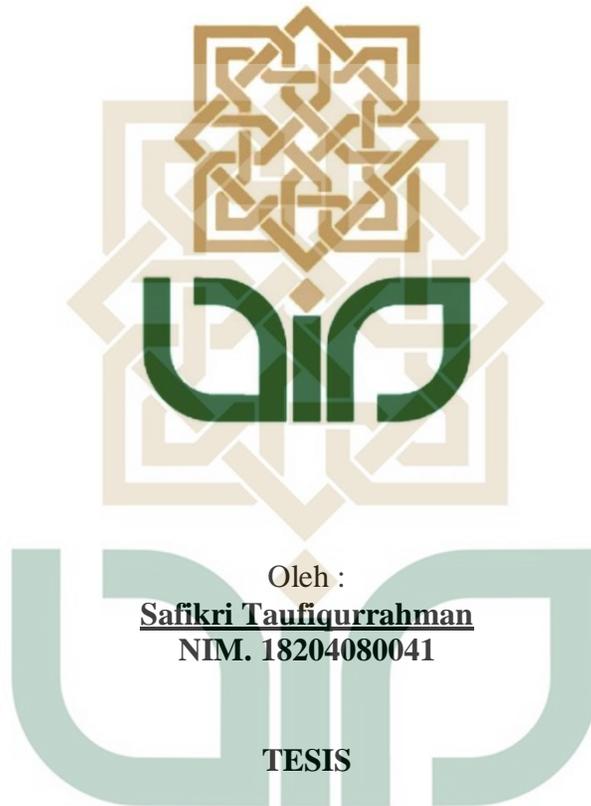


**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA SISWA KELAS 5
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA)**



Oleh :

Safikri Taufiqurrahman

NIM. 18204080041

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safikri Taufiqurrahman

Nim : 18204080041

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Safikri Taufiqurrahman
Nim 18204080041

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safikri Taufiqurrahman
Nim : 18204080041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Safikri Taufiqurrahman
Nim 18204080041

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN KESULITAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA SISWA KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH
KARANGBENDO YOGYAKARTA)**

Yang ditulis oleh:

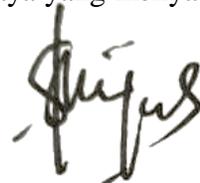
Nama : Safikri Taufiqurrahman, S. Pd.
NIM : 18204080041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Dr. Istningsih, M.Pd

Nip: 19660130 199303 2 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)

Nama : Safikri Taufiqurrahman
NIM : 18204080041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Tanda Tangan

Ketua Sidang : Dr. Istiningsih, M.Pd ()

Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd ()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd ()

diuji di Yogyakarta pada

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Desember 2020
Waktu : 09.00-10.30
Hasil/Nilai : 95/A
Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

**Coret yang tidak perlu

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-145/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFIKRI TAUFIQURRAHMAN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080041
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



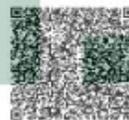
Ketua Sidang
Dr. Isainingsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8a1a6b4aaf



Penguji I
Dr. Siti Fatmah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8a1a6b4aaf



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8a1a6b4aaf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 23 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8a1a6b4aaf

ABSTRAK

Safikri Taufiqurrahman, NIM 18204080041. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Tesis program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga, 2020, Pembimbing : Dr. Istiningsih, M. Pd.

Peneliti ingin melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta agar mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPS di kelas 5 sudah sesuai atau tidak dengan teori yang ada, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan hakikat pembelajaran IPS. Begitu juga belum banyak penelitian yang mengkaji tentang penelitian ini, walaupun ada mereka hanya membahas tentang kesulitan belajar IPA kesulitan belajar matematika, kesulitan belajar IPS ekonomi sedangkan penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor kesulitan belajar dari aspek internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah.

Penelitian ini berorientasi pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana peneliti bermaksud menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa yaitu faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS di kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo dengan melihat bagaimana proses pembelajaran tersebut. Adapun jenis data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan langsung peristiwa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data-data yang telah ada dan memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, siswa yang bernama Padillah, Syafwan Filazuardi, Bagas Guna, Affan Miftahul Khasanah dan Barakanindra Ahmad Yasir termasuk kedalam kesulitan jenis Learning disorder. Sedangkan yang terjadi di kelas 5B siswa yang bernama: Raditya, Zuhair, Bima, Azahra, Maharani, dan Dedy termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar learning disfunction. *Kedua*, Syafwan, Bagas dari kelas 5A dan Bima dari kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena pemahaman konsep, Maharani peserta kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena intelektual, Barakanindra kelas 5A dan kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena kurang minat dalam pembelajaran IPS, Azahra kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena kurangnya motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi IPS, Affan kelas 5A penyebab kesulitan belajar terjadi karena bakatnya kurang dalam hafalan sehingga susah dalam menghafal materi-materi IPS, Deddy kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena pada proses pembelajaran suka tidur di dalam kelas sehingga tidak mengerti materi IPS yang diajarkan guru, Padillah kelas 5A penyebab kesulitan belajar yang terjadi karena ketidaktertarikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga malas untuk menyimak materi yang diajarkan. *Ketiga*: Upaya yang dilakukan pihak madrasah: mengefektifkan pembelajaran, melakukan kunjungan ke rumah siswa, memberikan reward, dan memberikan pembiasaan yang positif., Wali kelas 5A: mengaitkan materi IPS dengan kehidupan

sehari-hari, melakukan evaluasi, melihat nilai yang dilanjutkan dengan wawancara dengan orang tua siswa., Wali kelas 5B: mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa, melakukan pembelajaran di luar kelas, lebih mempercayakan perkembangan siswa kepada orang tuanya dikarenakan waktu siswa lebih banyak di rumah karena pembelajaran masih daring.

Kata kunci: kesulitan belajar, jenis kesulitan belajar, upaya,



ABSTRACT

Safikri Taufiqurrahman NIM 18204080041. *Teachers' Efforts to Overcome Student Learning Difficulties in Social Studies Subjects during the Covid-19 Pandemic (Case Study on Grade 5 Students of SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Master Program at UIN Sunan Kalijaga , 2020, Advisor: Dr. Istiningsih, M. Pd.*

Researchers want to conduct research at Muhammadiyah SD Karangbendo Yogyakarta in order to find out how the social studies learning process in grade 5 is appropriate or not with existing theories, so that the learning process is in accordance with the nature of social studies learning. Likewise, there are not many studies that examine this research, although there are they only discuss learning difficulties in learning science, learning difficulties in mathematics, learning difficulties in social studies economics, while this research examines the factors of learning difficulties from the internal aspect which can be seen from the aspects of conceptual understanding, intellectual, interest, motivation and talents while external factors can be seen from the aspects of the learning process and school facilities / infrastructure.

This research is oriented towards qualitative research with a descriptive method where the researcher intends to describe or describe an event, namely the factors that cause learning difficulties in social studies subjects in grade 5 SD Muhammadiyah Karangbendo by looking at how the learning process is. The type of data obtained from direct observation and recording of events through observation, interviews and documentation. Meanwhile, secondary data is data that already exists and is related to research problems obtained through literature studies.

The results of this study indicate first, students named Padillah, Syafwan Filazuardi, Bagas Guna, Affan Miftahul Khasanah and Barakanindra Ahmad Yasir belong to the learning disorder type difficulties. Whereas what happened in grade 5B students named: Raditya, Zuhair, Bima, Azahra, Maharani, and Dedy were included in the learning disfunction types of learning difficulties. Second, Syafwan, Bagas from grade 5A and Bima from grade 5B the causes of learning difficulties occur because of understanding concepts, Maharani, participants in grade 5B, the cause of learning difficulties occurs because of intellectual, Barakanindra class 5A and class 5B the cause of learning difficulties occurs because of lack of interest in social studies learning, Azahra Class 5B causes learning difficulties due to a lack of motivation in him to study social studies material, Affan class 5A causes learning difficulties because his talent is lacking in memorization so it is difficult to memorize social studies materials, Dedy in class 5B causes learning difficulties to occur because the learning process likes to sleep in the classroom so that they do not understand the social studies material taught by the teacher, Padillah grade 5A causes learning difficulties that occur because of the disinterest in the learning media used by the teacher so that they are lazy to listen to the material being taught. Third: Efforts made by the madrasah: streamlining learning, making visits to students' homes, providing rewards, and

providing positive habituation., Class 5A homeroom teacher: linking social studies material with daily life, conducting evaluations, seeing values followed by interviews with parents of students., homeroom teacher of class 5B: linking social studies material to students' daily lives, doing learning outside the classroom, entrusting student development more to their parents because students spend more time at home because learning is still online.

Keywords: *learning difficulties, types of learning difficulties, efforts,*



MOTTO

Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal melainkan yang memberi manfaat.

(Imam Syafi'i)

Kau tak dapat meraih sesuatu yang kau inginkan tanpa pengorbanan sekecil apapun
Semua orang memiliki massanya masing-masing. Tak perlu terburu-buru, tunggulah,
kesempatan itu akan datang dengan sendirinya

(Gol D. Roger)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Mengucapkan *Alhamdulillah* puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,

Atas berkah dan hidayah-Mu tesis ini bisa terselesaikan.

Tesis ini Penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI –
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Tesis ini kupersembahkan.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Ṣalawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muḥammad Ṣalla Allāh 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Faktor-fsktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)” meskipun jauh dari kesempurnaan.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan *jazākumullāh khairan kaṣīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan Motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta

kearifan kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya dalam tesis ini.

6. Segenap Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Karangbendo yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda H. Achmad Djazuli Noor dan Ibunda Alm Hj. Nafisah yang tidak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi serta dorongan baik secara moril maupun materiil. *You are the best.* ayah dan Ibu adalah orang tua terbaik. Semoga Allah melimpahkan karunia kepadanya.
8. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018-2019 khususnya prodi PGMI, sukses untuk kita semua teman semoga mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keilmuan.
9. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yā Rabbal ‘ālamīn.* Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini meberikan manfaat bagi para pembaca

Yogyakarta, 11 Juli 2020
Penulis,



Safikri Taufiqurrahman
Nim 18204080041

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
UJIAN TESIS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Studi Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Tinjauan Kesulitan Belajar	21
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	30
1. Pemahaman Konsep.....	30
2. Intelektual.....	32
3. Minat.....	36
4. Motivasi.....	39
5. Bakat	41
6. Proses pembelajaran.....	44
7. Sarana dan Prasarana	47
C. Pembelajaran IPS	48
1. Deifinisi IPS	48
2. Tujuan IPS.....	50
BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO	
A. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Karangbendo.....	53
B. Profil Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo	53

C. Visi sekolah.....	54
D. Misi sekolah.....	54
E. Data umum dari sarana prasarana sekolah yang mendukung dalam pelaksanaan budaya dan mutu sekolah.....	54
F. Program Unggulan SD Muhammadiyah Karangbendo.....	55
G. Fasilitas Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo.....	56
H. Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Karangbendo	57
I. Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Karangbendo	57
J. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) SD Muhammadiyah Karangbendo	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Kesulitan Jenis Belajar Apa Yang Terjadi Pada Implementasi Pembelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah.....	62
B. Faktor Penghambat Kesulitan Belajar Yang Terjadi Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo.....	67
1. Faktor Internal.....	67
2. Faktor Eksternal	74
C. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar IPS Pada Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo	77
1. Upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah.....	78
2. Upaya yang dilakukan oleh pihak guru	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

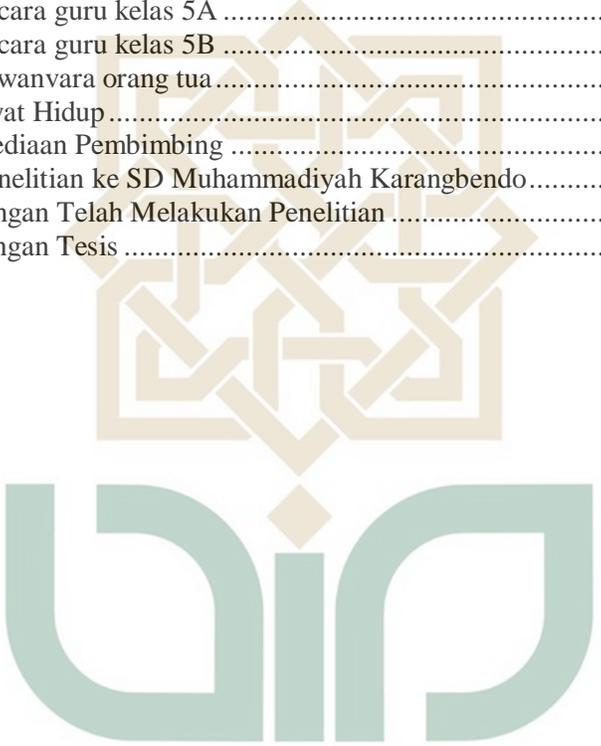
3.1 Data Umum Sarana dan Prasarana	54
3.2 Tahun Pelajaran	57
3.3 Data Jumlah Siswa 2017/2018.....	58
3.4 Data Jumlah Siswa 2018/2019.....	59
3.5 Data Jumlah Siswa 2017/2018.....	59
3.6 Rekap Data Siswa	60
.....	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi	91
2. Pedoman wawancara Kepala Sekolah	92
3. Pedoman Wawancara Guru.....	93
4. Pedoman Wawancara Siswa.....	94
5. Hasil wawancara kepala sekolah	95
6. Hasil wawancara guru kelas 5A	97
7. Hasil wawancara guru kelas 5B	103
8. Pedoman wawawancara orang tua	107
9. Daftar Riwayat Hidup	108
10. Surat Ketersediaan Pembimbing	109
11. Surat Izin Penelitian ke SD Muhammadiyah Karangbendo.....	110
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	111
13. Kartu Bimbingan Tesis	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik di setiap sekolah. Pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh suatu ilmu yang sangat bermanfaat kepada dirinya untuk keberlangsungan hidup, pendidikan yang bermakna di peroleh dari adanya tindakan belajar dimana ada yang mengajar dan ada yang diajar sederhanya ada guru yang selalu membimbing serta mengarahkan untuk memperoleh suatu pendidikan.

Dimana Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Sejalan dengan hal tersebut juga belajar sebagai suatu aktivitas menuju suatu perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya.²

Berdasarkan hal tersebut pendidikan dapat dikatakan sebagai perubahan tingkah laku yang di peroleh dari berbagai hal terutama dari rumah, lingkungan sekolah dan juga tempat lainnya yang dapat merubah kearah yang lebih baik, sautu pendidikan ada karena

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).Hlm 9.

² Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 36.

proses belajar atau suatu gerakan pembelajaran di dalamnya. Di dalam suatu pembelajaran disekolah adanya sebuah kurikulum yang telah diatur pemerintah yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar begitu juga dirumah ada orang tua yang dijadikan sebagai contoh serta pembimbing dimana suatu bimbingan tersebut anak belajar di dalam prosesnya serta lingkunganpun ikut ambil andil dalam proses belajar suatu siswa dimana memberi pengalaman didalam pergaulannya atau bermasyarakat.

Dalam proses membina tingkah laku setiap individu dibutuhkan pembelajaran yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan sosial yang terdapat dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi dari itu semua, pentingnya pembelajaran IPS karena berhubungan dengan kehidupan sosial siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah agar anak mempunyai bekal karena pada suatu saat nanti mereka akan hidup bermasyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Hakikat IPS di sekolah dasar adalah memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin”.³ Pengetahuan dasar yang dimaksud adalah pemahaman terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan intelektual yaitu keterampilan berpikir kritis dan cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan sosial di masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

³ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2013). Hlm 138.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Karangbendo pada kelas 5 terdapat kesulitan belajar dalam proses pembelajaran IPS sehingga tidak sesuai dengan apa yang jadi hakikat dari tujuan pembelajaran IPS yang telah dipaparkan sebelumnya, serta juga tidak sesuai dengan harapan dimana suatu pendidikan membawa efek kepada siswa untuk menjadi masyarakat yang mempunyai nilai-nilai sosial yang lebih baik dimasyarakat

Pada proses pembelajaran juga ditemukan beberapa hambatan-hambatan dalam kegiatan belajar tersebut disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.⁴ Kesulitan belajar berbeda dengan kesalahan belajar ataupun kekeliruan belajar, secara sederhana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar.⁵

Beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan jenis kesulitan belajar yang terdapat di SD Muhammadiyah Karangbendo peneliti melihat dalam proses pembelajaran siswa acuh tak acuh terhadap penjelasan guru yang diberikan kepadanya, siswapun kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS dikarenakan pembawaan guru dalam proses belajar mengajar lebih ke monoton sehingga membuat siswa tidak semangat untuk mengikuti proses pembelajaran ditambah lagi dengan keadaan sarana dan prasarana yang tidak mendukung seperti tidak adanya infokus serta ruangan kelas yang tidak memenuhi standar operasional prosedur. Akhirnya merambat kepada hasil belajar siswa tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan skor 65.

⁴ Mulyadi H, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010). Hlm 37

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. 2009) Hlm. 26

Kesulitan-kesulitan belajar akan timbul berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang. Pada umumnya, ada dua faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar atau lingkungan. Faktor internal dapat dilihat dari aspek minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah..

Sesuai dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).

“Saat ini layanan pembelajaran masih mengikuti SE Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19,” disampaikan Chatarina pada Bincang Sore secara daring, di Jakarta, pada Kamis (28/05/2020).

Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan

pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

“Pilihannya saat ini yang utama adalah memutus mata rantai Covid-19 dengan kondisi yang ada semaksimal mungkin, dengan tetap berupaya memenuhi layanan pendidikan. Prinsipnya keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala sekolah, dan seluruh warga satuan pendidikan adalah menjadi pertimbangan yang utama dalam pelaksanaan belajar dari rumah.”

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut agar mengetahui bagaimana proses pembelajaran sesuai atau tidak dengan teori yang ada, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan hakikat pembelajaran IPS. Begitu juga belum banyak penelitian yang mengkaji tentang penelitian ini, walaupun ada mereka hanya membahas tentang kesulitan belajar IPA kesulitan belajar matematika, kesulitan belajar IPS ekonomi sedangkan penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor kesulitan belajar dari aspek internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah, maka dampak yang akan diterima dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa akan tidak sesuai dengan yang diharapkan maka perlunya tema ini untuk dikaji lebih mendalam. Pemikiran ini akan peneliti tindak lanjut dengan melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Kesulitan Jenis Belajar Apa Yang Terjadi Pada Implementasi Pembelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo?
2. Bagaimana Faktor Penghambat Kesulitan Belajar Yang Terjadi Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo?
3. Bagaimana Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar IPS pada kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pastinya mempunyai tujuan yang jelas sehingga apa yang akan dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia keilmuan untuk dijadikan referensi maupun bacaan.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini diarahkan untuk menganalisis:

- a. Untuk Mengetahui Kesulitan Jenis Belajar Apa Yang Terjadi Pada Implementasi Pembelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Faktor Penghambat Kesulitan Belajar Yang Terjadi Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo.
- c. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar IPS pada kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama teoritis sedangkan yang kedua manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara umum peneliti memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dasar supaya dalam proses pembelajaran tidak terjadi lagi kesulitan belajar sehingga apa yang dijadikan tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai khususnya dalam pembelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi Institusi, dapat memperbanyak kepustakaan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan serta memberikan kontribusi bagi institusi.
- 2) Manfaat bagi pendidik atau dosen, bertambahnya informasi seputar faktor-faktor kesulitan belajar sehingga bisa diminimalisir sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai maksimal.
- 3) Manfaat bagi mahasiswa, menambah wawasan untuk dapat melakukan perbandingan lanjutan atau sebagai bahan rujukan terhadap kesulitan belajar.
- 4) Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor kesulitan belajar sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

D. Studi Pustaka

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, studi pustaka penting untuk ditinjau sebagai alat ukur bahwa penelitian ini tidak memiliki kesamaan secara substantif dengan penelitian-penelitian terdahulu serta mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul yang akan diteliti, sehingga otentitas dan manfaat penelitian bisa didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Listya Dewi Lestari¹, I Gede Meter, I Gusti Agung Oka Negara, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kesulitan belajar bahasa indonesia dalam implementasi kurikulum 2013, ia beranggapan bahwa kesulitan belajar bahasa indonesia dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu kesulitan dalam membaca dan juga kesulitan dalam menulis. Dengan hasil yang didapat 22% siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca di SD Piloting sekabupaten Gianyar dan terdapat 45% yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Adapun beberapa aspek yang terjadi pada kesulitan keterampilan membaca yaitu menceritakan kembali teks yang telah dibaca, menemukan informasi dan mengumpulkan informasi yang terdapat didalam teks yang peserta didik baca, menentukan gagasan utama dalam teks bacaan, dan juga membuat kesimpulan dari teks yang sudah dibaca. Sedangkan kesulitan yang terjadi dalam keterampilan menulis yaitu membuat kalimat dengan menggunakan kosa kata baku, menuliskan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan kedalam bentuk paragraf yang sederhana, menuliskan pengalaman peserta didik dalam sebuah bentuk paragraf, membuat

penjelasan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang mengacu kepada kosa kata baku, menceritakan hasil dari laporan yang sudah ditulis, dan menulis ringkasan dari cerita. Sedangkan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswanya yaitu motivasi dari dalam diri siswa, karena minat untuk belajar siswa rendah, serta perhatian dan bimbingan orang tua yang kurang kepada anaknya.⁶

Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama berfokus pada sekolah dasar yang meliputi kesulitan belajar, adapun yang membedakan penelitian ini dengan di atas kesulitan dalam belajarnya berbeda dimana pada penelitian yang dilakukan ini mengkaji tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dari aspek internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah. Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama berfokus pada sekolah dasar yang meliputi kesulitan belajar, adapun yang membedakan penelitian ini dengan di atas kesulitan dalam belajarnya berbeda dimana pada penelitian yang dilakukan ini mengkaji tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dari aspek internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah.

Penelitian berikutnya dari Suchatiningsih dan Heny Sulistyowati tujuan dari penelitiannya yaitu untuk bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Semarang. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwasanya terdapat 7 faktor yang

⁶ Gita Candra Nurani, I GD Meter, dan I Gst. Agung Oka Negara, "Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1-14 (2015): 1.

bisa mempengaruhi siswa terhadap kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Dari ketujuh faktor berikut yaitu: (1) sarana dan prasarana belajar yang ada di rumah siswa, (2) dukungan sekolah terhadap pembelajaran siswa, (3) minat siswa dalam belajar IPS ekonomi, (4) dukungan keluarga siswa, (5) perhatian siswa dalam pembelajaran, (6) kondisi fisik siswa, dan (7) guru sebagai pemberi informasi dan pembimbing bagi siswa. Dari ketujuh faktor yang telah disebutkan tadi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Semarang.⁷

Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian diatas pada fokus penelitiannya, faktor internal yaitu: kesehatan jasmani siswa, intelegensi, minat, bakat dan eksternalnya yaitu: orang tua, suasana rumah, ekonomi, cara penyampaian pelajaran oleh guru, hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, materi yang ada pada mata pelajaran IPS ekonomi, alat-alat yang mendukung pembelajaran, pemberian materi pada saat pembelajaran, teman bergaul, siswa tinggal, sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada faktor internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah.

Penelitian berikutnya ada dari mardid tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis kesulitan belajar apa yang dihadapi peserta didik yaitu: kurangnya memanfaatkan lingkungan disekitar dan laboratorium di yang ada di sekolah, kurangnya pemahaman konsep-konsep materi IPA, sulitnya siswa memahami Bahasa ataupun istilah-

⁷ Sucihatningsih dan Heny Sulistyowati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi," *UNNES*, 2005, 162–80.

istilah ilmiah yang ada pada materi IPA, kurangnya variasi dalam menggunakan metode pada saat pembelajaran sehingga monoton. Adapun upaya dalam mengatasi masalah tersebut yaitu: guru memberikan motivasi supaya siswa bisa banyak bertanya tentang hal yang tidak di mengerti, sekolah memberikan pelatihan kepada guru ataupun memberikan motivasi kepada guru supaya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi lain dalam pembuatan metode pembelajaran, banyak memberikan pelatihan terhadap penggunaan alat-alat peraga supaya bisa tau cara kerja alat peraga tersebut sehingga bisa dipakai ketika proses pembelajaran.,serta memfasilitasi media-media atau alat peraga yang dibutuhkan oleh guru untuk proses pembelajaran.⁸

Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada faktor-faktor kesulitan belajar. Adapun yang membedakannya yaitu pada mata pelajarannya dimana penelitian ini pada mata pelajaran IPS dan juga faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu: faktor internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah.

Penelitian ini dilakukan oleh Bed Raj Acharya tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara guru, orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran konsep matematika, maka dapat diperoleh hasil bahwa kurangnya keterkaitan antara guru, orang tua dan siswa akan menyebabkan kelulusan pembelajaran matematika rendah, selain itu juga dilatarbelakangi oleh pemikiran negatif siswa tentang matematika serta juga kurangnya infrastruktur sekolah, latar belakang siswa dari segi ekonomi juga dapat

⁸ Mardi, "Diagnosis Kesulitan Belajar IPA Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al – Fathanah Makassar," *Skripsi*, 2015.

mempengaruhi hasil pembelajaran matematika di sekolah dasar.⁹ Relevansi penelitian diatas dengan penelitian ini sama-sama menganalisis kesulitan pembelajaran, sama-sama objeknya terdapat pada sekolah dasar. Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada mata pelajaranya serta objeknya secara keseluruhan tidak terfokus kepada siswa.

Penelitian berikutnya ada dari Ety mukhlesi yeni penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika di sekolah dasar, ada banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada anak, yang secara umum menunjukkan kesulitan dalam belajar matematika juga menunjukkan kesulitan dalam berperilaku seperti adanya gangguan emosional, rasa tak tenang, khawatir, mudah marah, mudah tersinggung, sikap agresif, gangguan dalam proses berfikir, semuanya menjadikan kegiatan belajar terganggu. Solusi yang dapat diberikan guru adalah dengan melaksanakan remedial bagi anak yang kesulitan belajar matematika.¹⁰

Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada faktor-faktor kesulitan belajar. Adapun yang membedakanya yaitu pada mata pelajaranya dimana penelitian ini pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian di atas tentang mata pelajaran matematika dan juga faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu: faktor internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah sedangkan pada penelitian Ety faktor yang terjadi dikarenakan adanya gangguan emosional, rasa tak tenang, khawatir, mudah marah, mudah tersinggung,

⁹ Bed Raj Acharya, "Factors Affecting Difficulties in Learning Mathematics by Mathematics Learners," *International Journal of Elementary Education* 6, no. 2 (2017): Hlm 8-15, <https://doi.org/10.11648/j.ijeedu.20170602.11>.

¹⁰ E. Yeni, "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar", Jupendas, Vol.2, No.2, 2015

sikap agresif, gangguan dalam proses berfikir, semuanya menjadikan kegiatan belajar terganggu.

Penelitian berikutnya ada dari Safni febri anzar dan Mardatillah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V Hasil penelitian ini adalah ada 16 iswa yang tidak faham ketika guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Meulaboh adalah faktor internal yaitu siswa kurang termotivasi dan berminat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan faktor eksternalnya adalah guru kurang menggunakan alat peraga dan metode yang digunakan kurang bervariasi dan tidak inovatif.¹¹

Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada faktor-faktor kesulitan belajar dari faktor internal kurangnya motivasi dan minat sedangkan eksternalnya guru kurang dalam memaksimalkan media pembelajaran. Adapun yang membedakannya yaitu pada mata pelajarannya dimana penelitian ini pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian di atas tentang bahasa Indonesia dan juga faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu: faktor internal dapat dilihat dari aspek pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran dan sarana/prasarana sekolah sedangkan pada penelitian Ety faktor yang terjadi dikarenakan internal yaitu siswa kurang termotivasi dan berminat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan faktor eksternalnya adalah guru kurang menggunakan alat peraga dan metode yang digunakan kurang bervariasi dan tidak inovatif

¹¹ Anzar.S & Mardatillah, " *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*", Bina Gogik, Vol 4, No. 1 2017.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Hal ini ditinjau berdasarkan jenis permasalahan (problem) dalam penelitian, yang berfungsi untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

. Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus atau status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.¹²

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Karangbendo, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan wawancara, dua teknik ini peneliti gunakan sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman mendalam, disamping itu peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif research* yang memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena atau kejadian yang ada dilapangan. Kelas yang dipilih berdasarkan observasi dari hasil proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hasil nilai ulangan, hasil diskusi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 57

pada mata pelajaran IPS yang selanjutnya dipilih beberapa siswa untuk dijadikan subjek wawancara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Observasi Pada penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah baik di dalam kelas yang berkaitan dengan kesulitan belajar IPS pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 203

diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.¹⁴

Teknik ini digunakan untuk menggali sumber data primer dengan cara melakukan wawancara langsung kepada informasi penelitian. Wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara bebas, wawancara terpimpin dan wawancara bebas terpimpin. Sistem wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sistem wawancara bebas terpimpin, artinya terlebih dahulu disiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman tetapi dimungkinkan adanya variasi pertanyaan yang sediakan dengan situasi saat wawancara dilakukan.

Untuk memperoleh data melalui wawancara, peneliti menggunakan patokan wawancara semi terstruktur yaitu dilaksanakan dengan petunjuk umum wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, teknik wawancara ini lebih leluasa dan bebas dibandingkan teknik yang lainnya karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga pihak yang diajak lebih nyaman untuk menyampaikan informasi yang dilakukan baik itu melalui bertemu langsung (tatap muka) dan juga melalui via *Telephone*, *WhatsApp* serta *Google Form*.

Dilakukan dengan beberapa pilihan dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang mana keadaan guru serta orang tua sungkan untuk bertemu karena pandemi ini dengan adanya media online maka dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data

c. Dokumentasi

¹⁴ Sugiyono. Hlm 194

Menurut Sugiono metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁵

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat diperoleh dari data yang relevan untuk memperkuat penelitian ini, dokumen yang dimaksud berupa dokumen pendirian sekolah, laporan kegiatan sekolah, foto-foto kegiatan sekolah, kurikulum serta keadaan siswa dan juga hal lainnya terkait penelitian peneliti terhadap siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo.

4. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya terpenuhi komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian

¹⁵ Sugiyono, Hlm 203.

ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data seperti ini berguna untuk memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Data Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk gambar ataupun uraian adalah penarikan kesimpulan. Di dalam penelitian kualitatif ini akan diungkapkan makna dari data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian ini dapat dibahas pada bab hasil penelitian dan pembahasan.¹⁶

F. Sistematika

Penulisan tesis selanjutnya terdiri dari lima bab dan setiap bab disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan antar bab. Sistematika penulisan tesis dapat disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan memuat latar belakang masalah untuk mengetahui tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian, kemudian rumusan masalah yang berisi masalah apa saja yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai pembandingan pembandingan dengan penelitian yang telah dilakukan, metode penelitian sebagai pisau analisis tajam untuk menentukan langkah peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran dari susunan tesis ini.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Hlm 335-345

2. BAB II Kerangka Teori

Landasan Teoritis, terdiri dari tiga bagian umum yakni; (1) Tinjauan tentang kesulitan belajar yang didalamnya memuat: Definisi Kesulitan Belajar, indikator dari kesulitan belajar dan Jenis-jenis kesulitan belajar seperti learning disorder atau kekacauan belajar, learning disfunction, underachiever, slow learner, dan learning disabilities atau ketidakmampuan dalam belajar. (2) Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang berisikan: dari segi internal pemahaman konsep, intelektual, minat, motivasi bakat sedangkan dari segi eksternal dikarenakan proses pembelajaran dan sarana dan prasarana sekolah. (3) Pembelajaran IPS yang berisikan definisi IPS dan tujuan IPS,

3. BAB III Gambaran Umum

Gambaran umum SD Muhammadiyah Karangbendo meliputi: sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi sekolah, misi sekolah, sarana dan prasarana, program unggulan, ekstrakurikuler, keadaan guru, karyawan serta siswa, struktur organisasi.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian data hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan analisis data. Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo)”.

5. BAB V Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini terdapat kesimpulan dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup. Bagian akhir tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan

tesis yang peneliti susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta dideskripsikan pada bab sebelumnya tentang faktor-faktor kesulitan penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS di kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan teori di atas siswa yang bernama Padillah, Syafwan Filazuardi, Bagas Guna, Affan Miftahul Khasanah dan Barakanindra Ahmad Yasir termasuk kedalam kesulitan jenis Learning disorder dikarenakan gejala yang dialami siswa tidak semangat dalam belajar IPS sehingga mengalami kekacauan dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar. Tidak memanfaatkan waktu belajar yang efektif, karena sudah terbiasa dengan menghitung dan juga dikarenakan lebih suka pelajaran IPA ketika belajar IPS yang lebih banyak bercerita materinya maka menjadi kesulitan dalam belajar IPS.

Sedangkan yang terjadi di kelas 5B siswa yang bernama: Raditya Wisnuaji, Zuhair Farras Al Zhafran, Bima Fei Shen, Azahra Marisa Putri, Maharani Intan, dan Dedy Tegar Prasetyo termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar learning disfunction dimana siswa mengalami lambat dalam melaksanakan tugas dalam belajar, hasil belajar yang rendah, menunjukkan sikap dan cara berfikir yang kurang dalam proses pembelajaran, Factor utama kesulitan yang dialami siswa lebih kepada kesiapan penguasaan materi

yang telah dimiliki siswa, dan keikutsertaan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar. Dan juga walaupun siswa mempunyai minat pada materi IPS tetapi tidak pernah mengulang materi yang telah diajarkan sehingga tidak dapat menguasai dengan baik materi IPS yang telah diajarkan.

Data berikut ini adalah data yang diperoleh peneliti ketika guru melakukan proses pembelajaran, berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa. Keputusan mengenai jenis kesulitan belajar siswa masuk kedalam (berat atau ringan). Menurut peneliti siswa yang mengalami kesulitan belajar berat itu tidak ada dan yang mengalami jenis kesulitan belajar ringan hanya ada beberapa siswa yang sudah dipaparkan di atas.

2. Data yang diperoleh yaitu:
 - a. Syafwan hilal filazuardi peserta didik laki-laki, Bagas guna peserta didik laki-laki dari kelas 5A dan Bima fei shen dari kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena pemahaman konsep
 - b. Maharani intan peserta didik perempuan kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena intelektual
 - c. Barakanindra ahmad yassir peserta didik laki-laki kelas 5A dan raditya wisnuaji zuhair farras al zhafran peserta didik laki-laki kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena kurang minat dalam pembelajaran IPS
 - d. Azahra marisa putri peserta didik perempuan kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena kurangnya motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi IPS

- e. Affan miftahul khasanah peserta didik laki-laki kelas 5A penyebab kesulitan belajar terjadi karena bakatnya kurang dalam hafalan sehingga susah dalam menghafal materi-materi IPS
 - f. Deddy tegar prasetyo peserta didik laki-laki kelas 5B penyebab kesulitan belajar terjadi karena pada proses pembelajaran suka tidur di dalam kelas sehingga tidak mengerti materi IPS yang diajarkan guru
 - g. Padillah peserta didik laki-laki kelas 5A penyebab kesulitan belajar yang terjadi karena ketidaktertarikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga malas untuk menyimak materi yang diajarkan.
3. Upaya yang dilakukan pihak:
- a. Madrasah: mengefektifkan pembelajaran, melakukan kunjungan ke rumah siswa, memberikan reward, dan memberikan pembiasaan yang positif.
 - b. Wali kelas 5A: mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari, melakukan evaluasi, melihat nilai yang dilanjutkan dengan wawancara dengan orang tua siswa.
 - c. Wali kelas 5B: mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa, melakukan pembelajaran di luar kelas, lebih mempercayakan perkembangan siswa kepada orang tuanya dikarenakan waktu siswa lebih banyak di rumah karena pembelajaran masih daring

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran kepada warga sekolah terkhusus kepada pihak terkait di kelas V SD Muhammadiyah Karangbendo dalam rangka penanganan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa, adapun saran yang perlu disampaikan dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru seyogyanya memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi IPS dan memberikan perlakuan khusus kepada peserta didik tersebut untuk mengatasi masalah kesulitan belajar tersebut tidak hanya berfokus kepada peserta didik yang sudah bisa memahami materi pelajaran IPS.
2. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengawasan terkait supervisi di sekolahnya sehingga mendapatkan berbagai informasi yang dapat tersinkronkan dengan apa yang didapati oleh para pengajar di sekolah (guru).
3. Orang tua lebih menyadari keadaan anak di mana anak mengalami kesulitan belajar dapat diketahui oleh orang tua sehingga dapat mengawasi dan ketika di rumah mengulang materi yang belum bisa dipahami anaknya ketika di sekolah.
4. Dibentuk guru bimbingan kelas (BK) agar dapat menjalankan fungsinya selain jadi guru di kelas juga ada guru yang diberi tambahan yaitu mendidik anak yang cenderung mengalami kesulitan dalam dirinya maupun karena lingkungannya.
5. Kepada peserta didik cobalah memanfaatkan sumber bacaan lain tidak hanya mengandalkan dari guru supaya ketika proses pembelajaran tidak kosong tidak tahu apa-apa.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dalam bentuk tesis. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna serta juga memiliki banyak kekurangan, hal tersebut karena keterbatasan penulis oleh karenanya peneliti

mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan tesis ini sehingga mendekati kata sempurna.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah direpotkan dan telah membantu baik itu pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian tesis ini semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya, semoga tesis ini bisa dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya, *Amin ya rabbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, and W Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Anzar.S & Mardatillah, “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016”, Bina Gogik, Vol 4, No. 1 2017.
- Aqib, Zainal. *Guru Dan Profesionalisme*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Aunurahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- E. Yeni, “ Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar”, Jupendas, Vol.2, No.2, 2015
- Fuada, Sofiana. “Faktor Kesulitan Belajar IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Skripsi*, 2014.
- H, Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Mardi. “Diagnosis Kesulitan Belajar IPA Dan Upaya Mengatasinya Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al –Fathanah Makassar.” *Skripsi*, 2015.
- Nasional, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Nurani, Gita Candra, I GD Meter, dan I Gst. Agung Oka Negara. “Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar.” *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1–14 (2015): 1.
- Permatasari, Nini. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Multisensori Pada Anak Kesulitan Belajar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 3, no. September (2014): 446–54.
- Raj Acharya, Bed. “Factors Affecting Difficulties in Learning Mathematics by Mathematics Learners.” *International Journal of Elementary Education* 6, no. 2 (2017): Hlm 8-15. <https://doi.org/10.11648/j.ijeeedu.20170602.11>.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sucihatningsih, and Heny Sulistyowati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Mata Pelajaran IPS Ekonomi.” *UNNES*, 2005, 162–80.

Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.

Sudrajat, and Burton. *Anak Lambat Belajar*. Bandung: Ciptarineka, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1993.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.

Syahrul, Alfatory Rheza. “Reward Punishmen Terhadap Motivasi Belajar.” *Jurnal Curricula* 2, no. 1 (2017).

Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Udin, S, and R Tita. *Materi Pokok Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.

Uno, Hamzah B, and Muhammad Nasir. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.



**DAFTAR
LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

	
SD Muhammadiyah Karangbendo	Izin Penelitian dengan Bapak Witarko
	
Pengambilan Surat Balasan dari Sekolah	Wawancara dengan Ibu Nurul Seftiany S. Pd
	
Wawancara dengan Ibu Wasiati M. Pd	Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Sunardi, S.Pd. SD

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH****Nama: Sunardi, S.Pd. SD****Kepala Sekolah**

1. Apa Kurikulum Yang Diterapkan Di SD Muhammadiyah Karangbendo?
2. Seberapa Penting Pembelajaran IPS Menurut Bapak Untuk Siswa?
3. Di SD Muhammadiyah Karangbendo Terdapat Berapa Kelas 5, Serta Berapa Jumlah Guru Yang Mengajar Di Kelas 5?
4. Apakah Media Di Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Sudah Mendukung Untuk Dipakai Oleh Guru Dalam Pembelajaran IPS?
5. Apa Saja Permasalahan Yang Sering Terjadi Menurut Bapak Yang Berhubungan Dengan Sosial Siswa?
6. Apa Saja Peraturan Ataupun Kebijakan Sekolah Yang Bapak Terapkan Mengenai Kehidupan Sosial Siswa?
7. Apa Punishman Yang Dianjurkan Kepada Guru Kepada Siswa Yang Melanggar Aturan Dari Kebijakan Yang Di Sekolah Terapkan?
8. Menurut Bapak Apakah Penting Pembelajaran Ips Untuk Dimengerti Oleh Siswa ?
9. Apa treatment yang dilakukan sekolah pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi IPS?

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

Guru Ibu Nurul Seftiany S. Pd dan Ibu Wasiati M. Pd

Wali Kelas 5A dan 5B

1. Kurikulum apa yg digunakan dalam pembelajaran di kelas 5?
2. Bagaimana Kondisi Siswa Di Kelas 5 Dalam Proses Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Karangbendo?
3. Saat Masuk Pada Materi IPS Apakah Ibu Mendapati Kendala Yang Dialami Siswa ?
4. Apa Saja Kendala Yang Ibu Alami Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di Kelas 5 ?
5. Apakah Ibu Mengaitkan Materi IPS Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa, Nilai-Nilai Apa Saja Yang Ibu Jelaskan?
6. Apakah Sudah Tersedia Media Di Sekolah Untuk Mendukung Pembelajaran IPS?
7. Apakah Ibu Pernah Melakukan Evaluasi Bagi Siswa Yang Kurang Memahami Materi Yang Ibu Sampaikan Khususnya Materi IPS?
8. Pembelajaran dimasa pandemi covid 19 seperti apa?
9. Apa Harapan Ibu Dengan Adanya Materi IPS Yang Diajarkan Ke Siswa?
10. Apa Saja Yang Ibu Ketahui Tentang Kesulitan Belajar Yang Terjadi Pada Pembelajaran IPS Di Kelas 5 ?
11. Berpandangan Dari Kesulitan Yang Telah Ibu Jelaskan Apa Saja Faktor Penghambat Kesulitan Belajar Siswa Pada Saat Memahami Materi IPS Yang Telah Ibu Ajarkan?
12. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut?

Lampiran 4 pedoman wawancara siswa

PEDOMAN WAWANCARA**SISWA**

1. Bagaimana menjadi siswa yang baik di sekolah?
2. Apakah anda memperhatikan saat guru menyampaikan materi di kelas?
3. Apakah anda sering bertanya saat anda kurang memahami saat materi pembelajaran disampaikan?
4. Apakah guru melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan di kelas?
5. Apakah guru memanfaatkan media dalam proses pembelajaran IPS?
6. Apakah anda mengetahui tujuan dari pembelajaran, terutama pada materi IPS?
7. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran IPS, kesulitan apa yang anda alami?
8. Apa yang anda rasakan dalam proses pembelajaran IPS di Kelas?
9. Dalam pembelajaran IPS apa saja yang sudah anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
10. Apakah anda mempunyai minat dalam pembelajaran IPS?
11. Apakah guru memberikan motivasi pada proses pembelajaran?

Lampiran 5 pedoman hasil wawancara kepala sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama: Sunardi, S.Pd. SD

Kepala Sekolah

1. Apa Kurikulum Yang Diterapkan Di SD Muhammadiyah Karangbendo?

Kurikulum 2013

2. Seberapa Penting Pembelajaran IPS Menurut Bapak Untuk Siswa?

Sangat penting, karena siswa merupakan makhluk social yang yang harus hidup sosial

3. Di SD Muhammadiyah Karangbendo Terdapat Berapa Kelas 5, Serta Berapa Jumlah Guru Yang Mengajar Di Kelas 5?

Kelas 5 ada 2 rombongan belajar yang mengajar 2 guru kelas, 1 guru PAI, 1 guru penjaskes dan 1 guru Bahasa arab

4. Apakah Media Di Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Sudah Mendukung Untuk Dipakai Oleh Guru Dalam Pembelajaran IPS?

Sudah tetapi masih belum lengkap

5. Apa Saja Permasalahan Yang Sering Terjadi Menurut Bapak Yang Berhubungan Dengan Sosial Siswa?

Dengan adanya perkembangan teknologi yang mengurangi interaksi social siswa

6. Apa Saja Peraturan Ataupun Kebijakan Sekolah Yang Bapak Terapkan Mengenai Kehidupan Sosial Siswa?

Pembiasaan-pembiasaan yang memaksa siswa selalu berinteraksi yang saling menguntungkan missal mengucap salam, berjabat tangan, bekerja sama dalam kebaikan, saling memberi dan juga berbagi.

7. Apa Punishman Yang Dianjurkan Kepada Guru Kepada Siswa Yang Melanggar Aturan Dari Kebijakan Yang Di Sekolah Terapkan?

Paling tidak berupa penghargaan berupa ucapan atau pemberian bintang

8. Menurut Bapak Apakah Penting Pembelajaran Ips Untuk Dimengerti Oleh Siswa ?

Sangat penting

9. Apa treatment yang dilakukan sekolah pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi IPS?

Dipelajari latar belakang siswa, kehidupan rumah tangga, cara bergaul dan bentuk interaksi yang dilakukan siswa untuk kemudian memberikan treatment yang sesuai

Lampiran 6 pedoman hasil wawancara wali kelas 5A

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Ibu Nurul Seftiany S. Pd

Wali Kelas 5A

1. Kurikulum apa yg digunakan dalam pembelajaran di kelas 5?

Kurikulum 2013 akan tetapi dalam penerapannya masih terasa perpindahannya dalam mata pelajaran karena mengaitkan materi dengan materi yg lain tidak mudah seperti dalam mata pelajaran IPS sendiri tidak semua materi IPS bisa dikaitkan dengan mata pelajaran lain seperti IPA lebih kepada pengetahuan alam contohnya pada tema 1 dimana IPA materinya organ gerak sedangkan IPS tentang kondisi geografis maka perpindahannya itu akan terasa.

2. Bagaimana Kondisi Siswa Di Kelas 5 Dalam Proses Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Karangbendo?

Kondisi siswa yang berjumlah 29 laki-laki semua merupakan tantangan sendiri dalam mengajar anak laki-laki lebih karena untuk membuat semangatnya saja harus kreatif, karena mudah bosan, maen-maen dalam bentuk video maupun mainan ringan yang lainnya. sebelum pembelajaran daring itu lebih enak dikarenakan bisa lebih optimal dengan berbagai kegiatan, metode yang digunakan, dan juga media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi tidak seperti sekarang yang harus melihat kondisi siswa di rumah seperti apa, pendampingan orang tua seperti apa, ketersediaan sarana dan prasarana juga seperti apa, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak optimal. Berbeda dengan ketika melakukan tatap muka ketika ada yang kurang bisa dilengkapi dengan menggunakan grup watshaap kelas. Bisa juga grup watshaap digunakan untuk memberitau siswa untuk

pembelajaran besok yang akan dibahas di kelas, karena kalau hanya menggunakan tatap muka di kelas waktunya kurang.

3. Saat Masuk Pada Materi IPS Apakah Ibu Mendapati Kendala Yang Dialami Siswa ?

Ya, karena pembelajaran IPS kurang menarik bagi siswa dikarenakan tidak semua materi IPS itu adalah kejadian yang mereka alami,

4. Apa Saja Kendala Yang Ibu Alami Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di Kelas 5 ?

Kendala yang dialami seperti pada materi yang ada di kelas 5 tentang sejarah kerajaan, sejarah Indonesia itu sesuatu yang abstrak dimana siswa harus menghafalkan banyak hal untuk mengetahui itu semua yang menyebabkan siswa tidak tertarik walaupun sudah dibuatkan dengan media yang diberikan animasi sedemikian rupa sehingga siswa bisa tertarik dan ternyata hasilnya belum optimal. Kemudian ada juga materi-materi yang ada diluar jangkauan siswa seperti garis astronomi, kondisi geografis, yang merupakan kejadian-kejadian yang siswa tidak alami yang menjadikan pembelajaran IPS kurang menarik walaupun dalam nilainya bagus-bagus karena yang digunakan metode hafalan jadi lebih focus kepada latihan-latihan soal yang bertujuan untuk mengingatkan hafalan siswa terhadap mata pelajaran IPS

5. Apakah Ibu Mengaitkan Materi IPS Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa, Nilai-Nilai Apa Saja Yang Ibu Jelaskan?

Tergantung materi karena tidak semua materi bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi ketika materi itu bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari seperti Penanaman sikap dari sejaran kepahlawanan bisa dijadikan contoh kepada siswa supaya bisa meneladani sikap kepahlawanan seperti: jujur, bertanggung jawab, rela berkorban, selain itu juga ada materi IPS yang berhubungan dengan materi sehari-hari walaupun tidak

banyak seperti kondisi geografis, perekonomian. Ketika materi itu berhubungan dengan kehidupan siswa maka dikaitkan tetapi jika materi itu tidak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa maka tidak dikaitkan. Dan yang paling utama untuk penanamannya adalah penanaman sikap karena salah satu visi SD Muhammadiyah Karangbendo adalah berakhlak mulia yang dijadikan karakter bagi peserta didik.

6. Apakah Sudah Tersedia Media Di Sekolah Untuk Mendukung Pembelajaran IPS?

Sudah tersedia dengan adanya proyektor di setiap kelas, walaupun sebenarnya ada kekurangan juga seperti kesediaan atlas tiap kelas yang tidak ada, tetapi bisa diantisipasi menggunakan gambar yang ditampilkan di proyektor untuk ditampilkan kepada peserta didik. Ada juga jaringan internet hampir semua bisa mengakses, ketika ada sebagian kelas yang mengalami kendala maka guru modal menggunakan data sendiri. Setelah pembelajaran daring media yang digunakan berupa video baik itu guru sendiri maupun guru mencari video di internet yang sesuai dengan materi yang akan dibahas kemudian dikirimkan kepada peserta didik.

7. Apakah Ibu Pernah Melakukan Evaluasi Bagi Siswa Yang Kurang Memahami Materi Yang Ibu Sampaikan Khususnya Materi IPS?

Evaluasi yang dilakukan setiap minggu sekali anak-anak dikumpulkan hasil pekerjaan peserta didik tiap hari jum'at nanti hari selasa diambil lagi sama orang tuanya untuk dikerjakan lagi di rumah karena ada hari dimana guru tidak mengajar dimana guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik untuk dimasa daring ini.

Sedangkan sebelum masa daring evaluasi yang dilakukan setiap hari di akhir pembelajaran seperti menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan, bisa juga dengan soal-soal latihan materi yang telah diajarkan. Dalam IPS sendiri kebanyakan tentang memberikan

soal karena lebih berfokus kepada menghafal seperti memberikan soal menyebutkan suku-suku.

8. Pembelajaran dimasa pandemi covid 19 seperti apa?

Pembelajarannya senin sampai sabtu menjadi 6 hari yang biasanya cuman 5 hari karena ada peraturan pemerintah, dalam pembelajarannya sendiri guru lebih fleksibel biasanya setiap pagi guru memberikan sarapan pagi berupa soal matematika, sarapan dilanjutkan melakukan kegiatan-kegiatan ringan dengan berjemur, olahraga nanti jam 9 baru dikirim materi satu hari penuh tetapi untuk mengerjakannya terserah selama satu hari penuh karena dalam mengerjakan peserta didik perlu pendampingan orang tua sedangkan orang tuanya ada yang pagi itu bekerja ada yang kerjanya sore maka dikasih waktu satu hari penuh yang kemudian tugas itu dikumpulin pada hari jumat dan diambil lagi oleh orang tua siswa pada hari selasa..

9. Apa Harapan Ibu Dengan Adanya Materi IPS Yang Diajarkan Ke Siswa?

Harapan dari pembelajaran IPS sendiri apa yang ada di indicator dan KD itu bisa tersampaikan minimal bisa mendapatkan KKM, dan juga menghargai prosesnya tidak hanya mengacu kepada hasilnya saja.

10. Apa Saja Yang Ibu Ketahui Tentang Kesulitan Belajar Yang Terjadi Pada Pembelajaran IPS Di Kelas 5 ?

Yang ibu ketahui siswa mengalami kesulitan pada proses pembelajaran IPS di kelas.

11. Berpandangan Dari Kesulitan Yang Telah Ibu Jelaskan Apa Saja Faktor Penghambat Kesulitan Belajar Siswa Pada Saat Memahami Materi IPS Yang Telah Ibu Ajarkan?

Kesulitan belajar yang terjadi di kelas 5 sendiri siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep dalam memahami materi, ada juga tidak minatnya siswa dalam belajar

materi IPS . daya tangkap siswa yang berbeda, karena tidak semua anak antusias menyimak dan juga menulis, ada juga factor dari perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya karena anak yang dibiarkan oleh orang tuanya dan anak yang diperhatikan oleh orang tuanya maka akan berbeda walaupun tidak semuanya seperti itu karena ada anak yang mandiri tetapi hasilnya juga bagus, maupun fasilitas yang diberikan orang tua anak kepada anak, karena peran orang tua juga sangat penting bagi anak karena waktu anak di sekolah sedikit tetapi waktu dengan orang tua lebih banyak. Hal yang dilakukan orang tua minimal menanyakan materi apakah ada kesulitan untuk mencari di buku, internet maka hasilnya akan berbeda dengan orang tua yang hanya cuek kepada anaknya tanpa menanyakan apapun. Factor lain ada juga fisik yang dimana ada anak dengan asupan gizinya tidak seimbang maka di sekolah suka ngantuk, kurang focus, tidak berkonsentrasi. Sebelum pandemi makan siang untuk siswa itu diatur seperti senin sama rabu wajib sayur, selasa sama kamis wajib buah karena mereka susah sekali makanan bergizi inginya makanan daging aja sedangkan peserta didik lagi masa pertumbuhan dan itu berpengaruh kepada otaknya. Ada juga dari factor ekonomi di kelas 5 sendiri ada juga dari ekonomi rendah sampai tinggi, anak yang ekonominya tinggi difasilitasi sama orang tuanya dengan anak yang ekonominya rendah yang tidak memfasilitasi anaknya maka hasilnya berbeda. Karena ketika anak tidak mengerti maka orang tua yang memfasilitasi akan menyarankan mencari di internet atau mencari di buku. Ada juga factor dari lingkungan dimana pergaulan sangat mempengaruhi dimana masih di usia dasar sudah merokok, naik motor itu juga mempengaruhi. Tetapi berbeda dengan anak yang kondisi lingkungannya masih terjaga dia peserta didik masih focus ke sekolahnya tetapi kalau sudah mengenal itu maka

pikiranya sudah macam-macam pengen maen, pengen ketemu temenya yang menyebabkan tidak bisa focus dalam belajar.

12. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut?

Pada masa pandemi dilihat dari nilainya yang dilanjutkan dengan wawancara dengan orang tuanya menanyakan tentang anaknya apakah ada kesulitan, kesulitannya apa, terus nanti mencari solusinya Bersama-sama.

Sedangkan sebelum covid melakukan pendekatan dengan siswanya dengan melakukan pengamatan kepada kemudian menanyakan ke siswanya kendala apa yang dialami, kenapa bisa kesulitan, kenapa bisa engga focus kepada pembelajaran IPS maupun yang lainnya. Kalau sudah berat baru melakukan pendekatan dengan orang tuanya.



Lampiran 7 pedoman hasil wawancara wali kelas 5B

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Ibu Wasiati, M. Pd

Wali Kelas 5B

1. Kurikulum apa yg digunakan dalam pembelajaran di kelas 5?

Kurikulum 2013 akan tetapi dalam penerapannya masih belum bisa sesuai mas karena masih ada kendala menggabungkan materi. Dengan jumlah siswa 27 siswa 10 laki-laki dan 17 putri

2. Bagaimana Kondisi Siswa Di Kelas 5 Dalam Proses Pembelajaran Di SD Muhammadiyah Karangbendo?

Sebelum pembelajaran daring kondisi siswa di kelas sendiri bermacam-macam mas ada yang aktif ada yang pasif, ada juga mas tetapi setelah pembelajaran daring guru kurang terlalu mengetahui kondisi siswa karena siswa hanya datang seminggu sekali ke sekolah untuk mengumpulkan tugas.

3. Saat Masuk Pada Materi IPS Apakah Ibu Mendapati Kendala Yang Dialami Siswa ?

Ya, mengaitkan pembelajaran IPS dengan 3 aspek penilaian kognitif, afektif dan juga psikomotorik.

4. Apa Saja Kendala Yang Ibu Alami Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di Kelas 5 ?

Kendala yang dialami seperti pada materi yang ada di kelas 5 tentang sejarah kerajaan, sejarah Indonesia pra sejarah, dan juga monoton.

5. Apakah Ibu Mengaitkan Materi IPS Dengan Kehidupan Sehari-Hari Siswa, Nilai-Nilai Apa Saja Yang Ibu Jelaskan?

Tergantung materi karena tidak semua materi bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi ketika materi itu bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari seperti Penanaman sikap dari sikap kepahlawanan seperti: jujur, bertanggung jawab, rela berkorban, dan mempunyai karakter yang berakhlak mulia.

6. Apakah Sudah Tersedia Media Di Sekolah Untuk Mendukung Pembelajaran IPS?

Belum keseluruhan tetapi sudah ada media yang sudah ada di sekolah

Setelah pembelajaran daring media yang digunakan berupa video, voice note, akan tetapi materi yang guru sampaikan terbatas dan juga siswa mengalami kejenuhan berbeda dengan ketika di sekolah siswa bisa bertemu dengan teman-teman dan gurunya dan pembelajaran lebih bermakna karena secara langsung.

7. Apakah Ibu Pernah Melakukan Evaluasi Bagi Siswa Yang Kurang Memahami Materi Yang Ibu Sampaikan Khususnya Materi IPS?

Evaluasi yang dilakukan setiap minggu sekali anak-anak dikumpulkan hasil pekerjaan peserta didik tiap hari jum'at nanti hari selasa diambil lagi sama orang tuanya untuk dikerjakan lagi di rumah karena ada hari dimana guru tidak mengajar dimana guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik untuk dimasa daring ini.

Sedangkan sebelum masa daring evaluasi yang dilakukan setiap hari di akhir pembelajaran seperti menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan, bisa juga dengan soal-soal latihan materi yang telah diajarkan. Dalam IPS sendiri kebanyakan tentang memberikan soal karena lebih berfokus kepada menghafal.

8. Pembelajaran dimasa pandemi covid 19 seperti apa?

Pembelajarannya senin sampai sabtu menjadi 6 hari yang biasanya cuman 5 hari hari karena ada peraturan pemerintah, dalam pembelajarannya sendiri orang tua lebih mempunyai peran yang sangat besar bagi peserta didik dikarenakan waktunya di rumah sedangkan guru tidak begitu mengetahui perkembangan siswa jadi kurang suka dengan pembelajaran daring.

9. Apa Harapan Ibu Dengan Adanya Materi IPS Yang Diajarkan Ke Siswa?

Harapan dari pembelajaran IPS sendiri supaya peserta didik semakin mencintai tanah air Indonesia.

10. Apa Saja Yang Ibu Ketahui Tentang Kesulitan Belajar Yang Terjadi Pada Pembelajaran IPS Di Kelas 5 ?

Yang ibu ketahui siswa mengalami kesulitan pada proses pembelajaran IPS di kelas

11. Berpandangan Dari Kesulitan Yang Telah Ibu Jelaskan Apa Saja Faktor Penghambat Kesulitan Belajar Siswa Pada Saat Memahami Materi IPS Yang Telah Ibu Ajarkan?

Kesulitan belajar yang terjadi di kelas 5 sendiri siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep dalam memahami materi, ada juga tidak minatnya siswa dalam belajar materi IPS . daya tangkap siswa yang berbeda, karena tidak semua anak antusias menyimak dan juga menulis, ada juga yang kebingungan dalam memahami materi IPS, ada juga yang, ada juga yang tidak semangat belajar IPS, ada juga yang pada proses pembelajaran mengantuk di kelas.

12. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut?

Pada masa pandemi dilihat dari nilainya yang dilanjutkan dengan wawancara dengan orang tuanya menanyakan tentang anaknya apakah ada kesulitan, kesulitannya apa, terus nanti mencari solusinya Bersama-sama.

Sedangkan sebelum covid melakukan pendekatan dengan siswanya dengan melakukan pengamatan kemudian menanyakan ke siswanya kendala apa yang dialami, kenapa bisa kesulitan, kenapa bisa engga focus kepada pembelajaran IPS maupun yang lainnya.

Kalau sudah berat baru melakukan pendekatan dengan orang tuanya. Ketika dalam proses pembelajaran materi-materi tokoh pahlawan dibikin lagu dan juga melakukan pembelajaran outdoor dengan mengunjungi monjali, keraton dan memberikan pembelajaran yang edukatif.



Lampiran 8 pedoman wawancara orang tua

PEDOMAN WAWANCARA**Orang Tua**

1. Bagaimana hasil belajar anak dalam pembelajaran IPS, apakah sudah mencapai KKM?
2. Apakah usaha dan hasil belajar anak sudah sesuai dengan usaha yang dilakukan kemampuan anak?
3. Apakah anak lambat dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS?
4. Bagaimana perilaku anak di rumah ketika belajar pada mata pelajaran IPS?
5. Bagaimana sikap anak ketika belajar pada mata pelajaran IPS?
6. Bagaimana gejala emosional anak ketika belajar mata pelajaran IPS?
7. Kesulitan apa saja yang dihadapi anak ketika belajar mata pelajaran IPS di rumah?
8. Apa saja faktor penghambat kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di rumah?
9. Bagaimana upaya mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di rumah?
10. Apakah anak selalu konsisten dalam mendapatkan nilai pelajaran IPS?

Lampiran 9 curriculum vitae

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Safikri Taufiqurrahman
 Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 23 Februari 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Nama Ayah : H.Achmad Djazuli Noor
 Nama Ibu : Hj. Nafisah (Almh)
 Alamat : Jl. Bramajaya No. 107 Rt/Rw: 001/001
 Desa Sliyeg Kec Sliyeg Kab Indramayu

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2004-2010 : SDN 1 Sliyeg
 Tahun 2010-2012 : SMPN 1 Ciwaringin
 Tahun 2012-2014 : MAN Model Babakan Ciwaringin Cirebon
 Tahun 2014-2018 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Tahun 2018-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Tesis : **Upaya Guru Dalam Mengatasi
 Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran
 IPS Di Kelas Di Masa Pandemi Covid-19**

Publikasi Karya Ilmiah:

- 1) **Jurnal Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran Volume 8 Nomer 2 Tahun 2020**
- 2) **Buku Tinjauan Pustaka dan Penelitian**
- 3) **Buku Analisis Pembelajaran Saintifik Dalam Pendidikan Islam**
- 4) **Etika Profesi Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274)
586117

tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1142d/Un.02/Magister/TU.00/06/2020 Yogyakarta, 10 Juni 2020
Lamp. : 1 (satu) bendel
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Dr. Istiningsih, M.Pd
di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2)PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"FAKTOR-FAKTOR PENYBAB KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA"** tesis

tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Safikri Taufiqurrahman
NIM : 18204080041
Prodi : PGMI
Konsentrasi : GK
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2019/2020

Kami sangat berharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Kaprodi PGMI,

Abdul Munip
Dr. H. Abdul Munip,
M.Ag. NIP.

197308061997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-442/Un.02/DT/PG.00/8/2020

Lamp : -

H a l : **Permohonan Ijin Penelitian Tesis**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah Karangbendo

Alamat : Jl. Bulu, Jalan Karangbendo Kulon, No. 2, Jaranan., Banguntapan,
Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan Penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Safikri Taufiqurrahman
NIM : 18204080041
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada
Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Muhammadiyah
Karangbendo Yogyakarta.
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi, angket

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

a.n. Dekan
Kaprod PGMI



[Signature]
Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG BANGUNTAPAN UTARA
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO
STATUS TERAKREDITASI 'A'**

Alamat : Jalan Bulu No. 2 Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198 Telp. 0274-2802345
e-mail : sdmuhammadiyahkarangbendo@yahoo.com www.sdmuhammadiyahkarangbendo.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

No : 422/126/BNG.D.25

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunardi, S.Pd. SD
NBM : 1062797
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Muhammadiyah Karangbendo

Menerangkan bahwa :

Nama : Safikri Taufiqurrahman, S.Pd.
NIM : 18204080041
Program Studi : Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Konsentrasi : Guru Kelas
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jenjang : Strata Dua (S2)
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Karangbendo

Telah melakukan penelitian pada Tanggal 14 Agustus 2020 – 30 November 2020 di SD Muhammadiyah Karangbendo dengan Judul Tesis “Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karangbendo, 02 Desember 2020
Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd. SD
NBM. 1062797



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Safikri Taufiqurrahman
NIM : 18204080041
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas
Dosen Pembimbing : Dr. Istiningih, M.Pd.
Judul Tesis : "Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas 5 SD Muhammadiyah Karangbendo Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul DIY"

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	13 Juni 2020	Proposal di buat Bab 1 dan ii	ls
2	24 Juni 2020	Diskusi tentang Penelitian	ls
3	30 Juni 2020	Perbanyak teori selesaikan Bab 1 - V	ls
4	15 Juli 2020	Revisi Bab I - III	ls
5	26 Agustus 2020	Revisi Bab I - IV	ls
6	15 September 2020	Revisi Pengantar, lampiran Bab II - IV	ls
7	14 NOV 2020	Perbaiki Bab V dan tambahkan teori	ls
8	30 NOV 2020	Abstrak mengikuti Pedoman Artikel Ilmiah	ls
9	02 DEC 2020	ACC TESIS	ls
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA			

Mengetahui
Kaprosdi PGMI,

Dr. Siti Fatmah, S. Pd, M. Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008

Pembimbing,

Dr. Istiningih, M.Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA